

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sejak meningkatnya kejahatan eksploitasi dan komersial anak (ESKA) dari tahun 2002, thailand menjadi pusat perhatian publik internasional. Meningkatnya pendapatan negara dari sektor pariwisata di Thailand merupakan akibat dari besarnya potensi pariwisata yang dimiliki thailand, salah satunya adalah potensi wisata bahari yang dimiliki thailand yang dinilai cukup baik. Selain itu, setiap tahunnya pemerintah thailand terus meningkatkan pelayanan dan pembangunan pariwisata di thailand karena sektor pariwisata di thailand telah menyumbang sebagian besar dari pendapatan nasional negara.

Peningkatan pelayanan pariwisata di thailand telah berhasil meningkatkan jumlah wisatawan asing di thailand dari tahun ke tahun. Selain memberikan dampak positif khususnya bagi pendapatan negara, pada faktanya peningkatan jumlah wisatawan asing telah memberikan dampak negatif bagi thailand, khususnya bagi anak-anak. Menurut data yang di himpun oleh UNICEF, pada sepuluh tahun terakhir terjadi peningkatan eksploitasi dan komersialisasi seksual anak di thailand oleh wisatawan asing, bahkan sebagian dari mereka berada dibawah usia 18 tahun. United Nations menilai pemerintah thailand telah gagal dalam menjamin hak-hak anak, karena membiarkan praktek prostitusi dan eksploitasi anak masih terjadi di thailand.

Oleh karena itu, *end child prostitutions & traficking* (ECPAT) dibentuk di thailand, sebagai *non government organizations* ECPAT terus berupaya melakukan

pendekatan dengan membentuk program – program sebagai langkah untuk menangani permasalahan ESKA di thailand. ECPAT sebagaimana fungsinya, juga menjalin kerja sama yang intensif dengan pemerintah Thailand, karena ESKA tidak hanya merugikan, juga telah merusak generasi penerus di Thailand.

Sebagaimana fungsinya sebagai organisasi internasional ECPAT membentuk program-program yang mana penulis lihat sebagai indikator dalam melihat upaya ECPAT menangani ESKA di thailand, yaitu informal, dalam fungsi ini, ECPAT berupaya mengumpulkan, menganalisis dan melakukan pertukaran data yang mana nantinya dapat menjadi landasan dalam menentukan langkah strategis dalam upaya penanganan ESKA. Selanjutnya Forum, yaitu melakukan pertukaran informasi internasional untuk pemerintah dan mendiskusikan informasi tersebut sehingga adanya pengambilan keputusan. Salah satu bentuk dari forum ECPAT di thailand adalah *child & youth participant* yaitu forum yang terdiri atas anak-anak dan generasi muda salah satunya dengan Mekong Youth Forum (MYF) 2005 yang terdiri atas perwakilan pemuda negara-negara sepanjang sungai mekong seperti vietnam, thailand dan kamboja.

Normative, yaitu menentukan norma-norma standar tentang perilaku yang dapat mempengaruhi hubungan internasional tetapi tidak mengikat secara hukum. ECPAT disini menginisiasi berbagai pertemuan, workshop (*Care and Protection*) dan Kampanye *MAKE IT Safechild pornography*, yaitu pencegahan akses dewasa bagi pengguna internet dibawah umur dan juga melakukan kampanye *Stop Sex Trafficking of Children and Young People 2009-2012* sebagai upaya meningkatkan perhatian publik untuk melindungi hak-hak anak.

Belum adanya Penanganan korban ESKA berdasarkan aturan dan kesepakatan yang jelas membuat ECPAT Memberikan pandangan terhadap penanganan ESKA di Thailand melalui *Promoting Legal Reform* dan kerjasama dengan *the volunteer group for child development (VGCD)*, *the centre for girls*. Upaya ECPAT ini merupakan bentuk dari *rule creation* yaitu penyusunan perjanjian berdasarkan kesepakatan bersama yang mengikat secara hukum. Aktor yang bergabung dalam NGO bernegosiasi dan melaksanakan perjanjian berdasarkan kepentingan masyarakat. Penanganan melalui upaya pencegahan dan pengawasan juga menjadi perhatian oleh ECPAT hal ini diwujudkan melalui *legal Assistance Centre Program* dan peningkatan mutu pendidikan di Thailand melalui program wajib belajar dan Menyediakan Fasilitas pendidikan yang layak dan berguna.

Dan yang terakhir ECPAT juga Menerbitkan *Protecting Children from Sexual Exploitation and Sexual Violence in Disaster and Emergency Situation Manual* sebagai panduan penanganan ESKA. Program ini masuk dalam operational yaitu NGO memberikan bantuan berupa keuangan, penyediaan bantuan-bantuan untuk korban ESKA berhubungan dengan komoditas, dan juga pelayanan teknis.

5.2 Saran

Thailand memiliki potensi pariwisata yang cukup besar, khususnya di wilayah asia pasifik. Selain memberikan pendapatan bagi negara, pariwisata juga telah meningkatkan taraf hidup bagi masyarakat thailand, khususnya bagi mereka yang bekerja dan menggantungkan hidup dari sektor pariwisata. Peningkatan

jumlah wisatawan lokal maupun asing ke thailand merupakan dampak positive dari perhatian dan keseriusan pemerintah dalam mengelola pariwisata, sehingga setiap wisatawan yang berkunjung ke thailand di kemudian hari akan berkunjung kembali. Bentuk dari keseriusan pemerintah thailand terhadap pariwisata terwujud dalam pembangunan fasilitas seperti jalan, hotel dan pendukung lainnya, pemerintah thailand sangat terbuka dengan investor yang ingin investasi khususnya dalam sektor pariwisata sehingga setiap tahunnya pariwisata di thailand terus berkembang menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Selain memberikan dampak positive, peningkatan wisatawan asing di thailand pada faktanya telah mengancam anak-anak di thailand, yaitu dengan hadirnya pariwisata sex atau sex tourism di thailand. Setengah dari pelaku seks komersial di thailand adalah anak dibawah umur, hal ini sangat mengejutkan mengingat menjamin dan melindungi hak-hak anak adalah kewajiban negara namun yang terjadi di thailand justru pemerintah membiarkan dan pada akhirnya pemerintah thailand dinilai gagal dalam melindungi anak-anak dari praktek seks komersial dan eksploitasi. Hal ini disampaikan oleh UNICEF bahwa sepuluh tahun terakhir eksploitasi seks komersial anak (ESKA) di thailand sudah sangat mengawatirkan.

Untuk menjamin dan melindungi anak-anak di thailand dari ESKA oleh wisatawan asing di thailand, United Nations Menyarankan agar dibentuk *end child prostitutions and trafficking* (ECPAT) di thailand, merupakan sebuah organisasi non pemerintah yang berfokus pada upaya pencegahan dan penanganan ESKA. Hadir di Thailand pada tahun 2005 melalui program – program yang berkesinambungan dengan pemerintah dalam upaya penanganan ESKA di

thailand. Salah satu program ECPAT adalah kampanye publik *Stop Sex Trafficking of Children and Young People 2009-2012* yaitu sebuah program kampanye publik untuk menyadarkan masyarakat bahwa anak-anak harus dilindungi dan dijamin keselamatannya, tidak hanya itu ECPAT juga menggalang simpati dari partisipasi dari generasi muda melalui forum-forum pertemuan seperti *Mekong Youth Forum* yang mengangkat isu eksploitasi seksual komersil anak (ESKA).

Program – program yang dilakukan oleh ECPAT menurut penulis sangat baik dan sudah seharusnya bila negara tidak mampu untuk melindungi hak anak, sudah menjadi kewajiban bilamana terdapat NGO yang hadir dan peduli dalam menangani kasus seperti ini. Sebab anak – anak adalah generasi penerus, ditangan mereka nanti kemajuan suatu bangsa dan negara dipertaruhkan. Sangat diharapkan program-program ECPAT dapat terus dilakukan, mengingat semakin berkembangnya teknologi ancaman terhadap anak-anak juga semakin besar. Oleh karena itu, antara ECPAT dan pemerintah thailand haruslah terus bekerjasama dalam satu visi dan misi dalam upaya melindungi dan menjamin hak-hak anak di thailand, sehingga ESKA yang terjadi di thailand dapat teratasi secara optimal.

